

Proses-Kognitif
Pintu-Batin-1
(Manodvāravāthi)



Proses kognitif pintu batin dengan fase impuls terbatas

17. Akan tetapi, ketika sebuah objek yang terang tiba dalam jangkauan pintu-batin, Kemudian, setelah itu getaran faktor-kehidupan, yang mengarahkan ke pintu-batin, impuls dan resultan yang mempertahankan-objek mengalir di akhir impuls. Selanjutnya arus jatuh ke faktor-kehidupan.

18. Selanjutnya, dalam hal objek yang tidak terang, di akhir dari impuls hanya terdapat kejatuhan ke faktor-kehidupan. Tidak ada kemunculan yang mempertahankan-objek.

Proses Kognitif Pintu Batin Impuls Terbatas

Dua klasifikasi objek :

- Objek yang terang (vibhūtārammaṇa)
- Objek yang tidak terang (avibhūtārammaṇa)

Impuls terbatas (parittajavana) disebut juga sebagai **impuls lingkup-indriawi (kāmajavana vīthi)**.

Berdasarkan kejadiannya, proses kognitif pintu batin dengan fase impuls lingkup-indriawi dibedakan jadi 2:

- Proses kognitif tersendiri (visuṃsiddhā)
- Proses kognitif yang mengikuti proses di lima-pintu (pañcadvārānubandhakā).

Proses Kognitif Tersendiri

- Proses yang murni di pintu-batin (suddhamanodvāra vīthi)
- Salah satu dari enam objek tiba dan masuk dalam jangkauan pintu-batin tanpa membentur pintu-pancaindra.
- Objek dapat berasal dari: yang pernah dilihat, berkaitan dengan apa yang pernah dilihat, yang pernah didengar, berkaitan dengan apa yang pernah didengar, kepercayaan, kecondongan pikiran, pertimbangan tertentu, pandangan yang dianut sebagai hasil perenungan, kekuatan kamma, kekuatan kesaktian, guncangan elemen, pengaruh dari dewa, pengetahuan yang mencerahkan dan penembusan fenomena. (hal 70-72)

- Dibedakan menjadi dua yi:
 - Proses yang berakhir pada yang mempertahankan objek → objek terang.
 - Proses yang berakhir pada impuls → objek tidak terang
- Objek bisa dari 3 masa dan bebas waktu
- Proses kognitif impuls terbatas dengan objek terang hanya bisa ditemukan di bumi lingkup indriawi.
- Proses kognitif dengan objek tidak terang bisa ditemukan di 30 alam kecuali bumi tanpa-batin.

Proses Kognitif Pintu Batin Impuls Terbatas

*** *** *** *** *** *** *** *** *** *** *** *** ***

Objek Sangat Terang

No Urut	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	0
I	B	Na	Da	M	J	J	J	J	J	J	J	T	T	B

Objek yang Tidak Terang

No Urut	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	0
II	B	Na	Da	M	J	J	J	J	J	J	J	B	B	B

Keterangan:

B *Bhavaṅga*

Na *Bhavaṅga calāna* (Getaran *Bhavaṅga*)

Da *Bhavaṅgupaccheda* (Penghentian *Bhavaṅga*)

M *Manodvāravajjana* (Kesadaran yang Mengarahkan ke Pintu Batin)

J *Javana* (Impuls)

T *Tadārammaṇa* (Kesadaran yang Mempertahankan-Objek)

*** Tiga sub-momen dari kesadaran, yaitu sub-momen kemunculan, kelangsungan dan penguraian

Menurut Ledi Sayardaw

Berdasarkan Ñāṇavibhaṅgaatthakathā ada 4 perwujudan objek:

- Fase yang berakhir pada yang mempertahankan-objek (tadārammaṇavāra).
- Fase yang berakhir pada impuls (javanavāra)
- Fase yang berakhir pada yang memutuskan (voṭṭhabbanavāra)
- Fase yang sia-sia (moghavāra).

Masing-masing untuk objek : yang sangat terang (ativibhūta); terang (vibhūta); tidak terang (avibhūta) dan sangat tidak terang (atiavibhūta).

Tabel 6. Empat Perwujudan Objek di Proses-Kognitif Pintu-Batin

No	Objek/Kategori	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	0
1	Sangat Terang	Bha	Na	Da	Ma	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Tad	Tad	Bha
2	Terang	Bha	Na	Da	Ma	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Bha	Bha	Bha
3	Tidak Terang	Bha	Na	Da	Ma	Ma	Ma	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha
4	Sangat Tidak Terang	Bha	Na	Na	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha	Bha

Keterangan:

Bha *Bhavaṅga* (Faktor-kehidupan)

Na *Bhavaṅgalana* (Getaran faktor-kehidupan)

Da *Bhavaṅgupaçcheda* (Penghentian faktor-kehidupan)

Ma *Manodvārāvajjana* (Yang mengarahkan ke pintu-batin)

Ja *Javana* (Impuls)

Tad *Tadārammaṇa* (Yang mempertahankan-objek)

*** Tiga sub-momen dari kesadaran, yaitu sub-momen kemunculan, kelangsungan dan penguraian

Proses kognitif yang mengikuti proses-kognitif di lima pintu

- Ibarat gong yang hanya memukul sekali tetapi menghasilkan rentetan suara
- Benturan objek ke pintu pancaindra menyebabkan kemunculan proses kognitif pintu pancaindra dan setelah lenyap diikuti dengan rentetan proses kognitif di pintu batin.
- Rentetan inilah yang disebut sebagai pañcadvārānubhandhākā
- Hanya terjadi pada objek sangat besar dan besar.

Empat proses pintu-batin yang mengikuti

- Berturut-turut:

1. Mengambil objek masa lalu (atītagahaṇa)
2. Mengambil objek secara keseluruhan (samudāyagahana/samūhagahana)
3. Mengambil wujud atau makna objek (vatthugahana atau atthagahana)
4. Mengambil nama dari objek tersebut (nāmagahana)

Berlaku untuk objek bentuk, ganda, rasa dan sentuhan. Untuk objek suara tahap 4 terlebih dahulu baru tahap ketiga. Hal 80-81.

Pemahaman penuh terhadap objek terjadi di manodvāravīthi.

19. Hanya tiga kesadaran proses-kognitif dan sepuluh kemunculan kesadaran disampaikan. Akan tetapi, di sini, empat puluh satu dijelaskan dengan detail.

Dalam hal ini, inilah fase impuls terbatas.

- Berdasarkan fungsinya terdapat tiga kesadaran yaitu: yang mengarahkan ke pintu batin, impuls dan yang mempertahankan-objek
- Sepuluh kemunculan adalah berdasarkan momen kemunculan kesadaran yaitu 1 yang mengarahkan /memutuskan, tujuh momen impuls dan dua momen yang mempertahankan-objek.
- 41 kesadaran adalah semua kesadaran lingkup indriawi kecuali dvipañcaviññāṇa dan manodhātu.

- Objek terang dan tidak terang hanya berlaku di proses kognitif pintu batin impuls terbatas.
- Tidak berlaku untuk impuls absorpsi, karena Nibbāna, faktor jhāna, kasiṇa dan konsep sebagai objek konsentrasi akses tidak dinyatakan sebagai objek tidak terang karena sudah pasti merupakan objek terang bahkan sangat terang walaupun tidak ada kemunculan yang mempertahankan-objek.
- Tadārammaṇa hanya muncul bila 3 kondisi terpenuhi yaitu kāmajavana, makhluk indriawi dan objek lingkup-indriawi.

Parittajavanavāra (Fase impuls terbatas)

Fase yang berakhir pada yang mempertahankan objek.

- Selalu mengambil objek terang, dibedakan jadi dua
 - Yang melibatkan bhavaṅga masa lampau (atītabhavaṅga)
 - Yang tidak melibatkan bhavaṅga masa lampau (atītabhavaṅga)
- 28 rūpa hanya 18 yang memiliki karakteristik alamiah atau merupakan realitas hakiki disebut sebagai materi yang nyata (nipphana rūpa)
- 10 materi adalah yang tidak nyata (anipphana rūpa)
- Kesadaran yang berfungsi sebagai Tadārammaṇa hanya bisa mengambil realitas hakiki sebagai objek

Objek untuk tadārammaṇavāra manodvāravīthi

- A. Materi yang nyata dari masa kini
- B. Materi nyata masa lalu dan masa depan, kāmāvacara citta masa lalu, masa depan dan masa kini serta cetasika yang menyertai.
- Hal 245

**Tabel 17. Proses-Kognitif di Pintu-Batin Impuls Terbatas Berdasarkan Objek
Fase Impuls Lingkup-Indriawi**

*** *** *** *** *** *** *** *** *** *** *** *** *** *** ***

[a] Materi yang berbentuk nyata saat ini (*nippahna rūpa*)

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Ti	Na	Da	Ma	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Tad	Tad	Bha	Bha	Bha	Bha

[b] Materi yang berbentuk nyata masa lampau, masa depan, *citta* dan *cetasika* di tiga waktu

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Na	Da	Ma	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Ja	Bha	...

Keterangan:

Bha *Bhavaṅga* (Faktor-kehidupan)

Ti *Atītabhavaṅga* (Faktor-kehidupan lampau)

Na *Bhavaṅgalāna* (Getaran faktor-kehidupan)

Da *Bhavaṅgupaccheda* (Penghentian faktor-kehidupan)

Ma *Manodvārāvajjana* (Yang mengarahkan ke pintu-batin)

Ja *Javana* (Impuls)

Tad *Tadārammaṇa* (Yang mempertahankan-objek)

*** Tiga sub-momen dari kesadaran, yaitu sub-momen kemunculan, kelangsungan dan penguraian

Terima kasih